

**PERAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DALAM MENINGKATKAN
MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA
DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan (S.IP) pada
Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUAD)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh:

RENAL ADI PUTRA
184180025

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Peran Pengembangan Koleksi Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu" oleh Mahasiswa atas nama Renal Adi Putra 18.4.18.0025, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing – masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk dilanjutkan untuk diujikan.

Palu, 14 Agustus 2025
24 Safar 1447M

Pembimbing I



Drs. H Iskandar, M.Sos.I
NIP. 196905101999031003

Pembimbing II



Iratmadhana Solihin, S.Pd., M.Pd
NIP. 198406262023212023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi saudara Renal Adi Putra NIM: 18.4.18.0025 dengan judul "Peran Pengembangan Koleksi Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu" yang telah diajukan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 27 Agustus 2025M yang bertepatan dengan tanggal 4 Rabiul Awal 1447H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi Kriteria Penulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Jusmiati, S.Psi., M.Psi	
Munagisy I	Nur Arifin, S.IP., M.IP	
Munagisy II	Fachriza Aryadi, S.I Kom., M.Si	
Pembimbing I	Drs. H Iskandar M.Sos.I	
Pembimbing II	Iramdhana Solihin, S.PdI., M.Pd	

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Dekan fakultas Ushuluddin dan Adab
Dan Infomasi


Jusmiati, S.Psi., M.Psi
NIP. 198705272015031002


Dr. Sidik, M. Ag
NIP. 196406161997031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil alamin, Segala Puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada hambanya, Tuhan semesta alam, Maha Adil dan Maha Bijaksana. Shalawat dan Salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang membawa misi kedamaian yang menyebar syari'at Islam kepada seluruh umat manusia di dunia. Begitu pula salam sejahtera semoga selalu tercurah untuk keluarganya, para sahabat dan umatnya yang mengikuti ajaran dan petunjuknya sampai datang hari kiamat. Alhamdulillah atas hidayah dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Koleksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di(UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Dalam penulisan skripsi ini banyak rintangan dan tantangan yang dihadapi, namun atas berkat dan rahmat Allah segala sesuatu yang sulit dapat menjadi mudah, sehingga skripsi ini dapat dirampungkan, meskipun dalam bentuk yang sederhana. Dengan terealisasinya skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu penyusun memohon dengan sangat kritik dan saran guna perbaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Rahman Patiroi dan ibunda Mas'ati. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tidak kenal lelah mendoakan, memberikan perhatian, serta dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga panjang umur, sehat, dan bahagia selalu.
2. Bapak Prof Dr. H.Lukman, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan yang maksimal kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Ibu Dr. Suraya Attamiimi, S.Ag., M.Th.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Ibu Dr. Hj. Nurhayati AR., S.Ag., M.Fil.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dan Bapak Dr. Tamrin Talibe, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Ibu Jusmiati, S.Psi., M.Psi. dan Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Ibu

Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.Pd yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan dari awal kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan program perkuliahan.

5. Bapak Drs. H. Iskandar, M.Sos selaku pembimbing I dan Ibu Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II yang masing-masing telah berupaya memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Rifai, SE.,MM. selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu karena telah mengizinkan penulis dan mempermudah untuk melakukan penelitian serta staf-staf pustakawan yang ada di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang sudah ikut membantu dan memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Palu, 18 Agustus 2025
24 Safar 1447H



Penulis,
Renal Adi Putra
18.4.18.002

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGATAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	6
D. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	11
1. Definisi Koleksi Pemustaka	11
2. Jenis koleksi perpustakaan	12
3. Jumlah koleksi perpustakaan	13
4. Kualitas koleksi perpustakaan.....	14
5. Definisi Pengembangan Koleksi	15
6. Prinsip Pengembangan Koleksi	17
7. Langkah – langkah Pengembangan Koleksi	19
8. Evaluasi pengembangan koleksi	20
9. Definisi Minat Kunjung Pemustaka	21
10. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung	23
C. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27

Pendekatan dan Desain Penelitian	27
Lokasi Penelitian.....	27
Kehadiran Peneliti.....	28
Data dan Sumber Data	29
Teknik Pengumpulan Data	31
Teknik Analisis Data	34
Pengecekan Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Profil UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu	37
B. Kondisi Koleksi Bahan Pustaka	46
C. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung.....	51
D. Peran Pengembangan Koleksi dalam Meningkatkan Minat Kunjung	56
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Periodesasi Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	37
Tabel 4.2 Ketersediaan Koleksi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	39
Tabel 4.3 Daftar Pengunjung UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	43
Tabel 4.4 Daftar Pengunjung Akhir Tahun 2024.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu...	56

ABSTRAK

Nama : Renal Adi Putra

NIM : 18.4.18.0025

Judul : Peran Pengembangan Koleksi Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi koleksi dan faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya peran perpustakaan sebagai pusat informasi dan rujukan akademik yang mendukung aktivitas belajar mahasiswa, khususnya dalam penyediaan koleksi yang relevan dan terbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi koleksi perpustakaan serta faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjung pemustaka.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara induktif dengan menekankan pada pemaknaan pengalaman pemustaka serta kondisi nyata perpustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan, khususnya skripsi mahasiswa, menjadi daya tarik utama bagi pemustaka, terutama mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir. Selain itu, kenyamanan ruang, ketersediaan fasilitas belajar, serta layanan pustakawan yang ramah turut mendukung minat kunjung mahasiswa. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan koleksi buku teks dan referensi ilmiah yang mengharuskan mahasiswa mencari sumber tambahan di luar kampus. Pembaruan koleksi yang tidak rutin juga menjadi tantangan tersendiri bagi pihak perpustakaan.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa keberadaan koleksi yang mutakhir, suasana belajar yang kondusif, serta kualitas layanan pustakawan merupakan faktor utama yang memengaruhi minat kunjung pemustaka. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan disarankan untuk melakukan pembaruan koleksi secara berkala, memperluas akses literatur digital, serta meningkatkan strategi promosi koleksi agar dapat terus menarik minat kunjung mahasiswa.

Kata kunci : Koleksi Perpustakaan, Minat Kunjung, Pemustaka, UIN Datokarama Palu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang no 43 tahun 2007 tentang perpustakaan Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengolah koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka¹. Perpustakaan sudah menjadi salah satu sumber informasi bagi kehidupan umat manusia. Koleksi pada sebuah perpustakaan memegang peranan yang sangat penting, karena produk utama yang ditawarkan oleh sebuah perpustakaan adalah ketersediaan koleksi yang lengkap dalam perpustakaan. Koleksi harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi merupakan daya tarik utama dari sebuah perpustakaan. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 2 “Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan”.²

Koleksi bahan pustaka menurut Wiji Suwarno, yaitu “Sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan telah diolah (diproses), sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai (Suwarno, 2010: 41). Dari definisi di

¹Suriandi, Analisis Kegiatan Promosi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sigi. (Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023)

²Satma munira Rahim, *Hubungan pengembangan koleksi dengan minat kunjung Pemustaka di kantor perpustakaan dan arsip daerah kabupaten wajo*, (Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar , 2014)

atas dapat disimpulkan bahwa koleksi bahan pustaka adalah semua bahan pustaka yang ada atau dimiliki dan disediakan untuk dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.

Keberhasilan sebuah perpustakaan dapat dilihat dari jumlah kunjungan pemustaka setiap harinya. Semakin tinggi tingkat kunjung pemustaka, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan perpustakaan tersebut dalam menjalankan fungsinya. Minat kunjung perpustakaan yang tinggi tidak bisa didapatkan dengan cara yang mudah, selain harus ada kesadaran dari diri pemustaka, juga harus ada upaya yang dilakukan oleh perpustakaan yang bersangkutan, bagaimana caranya agar perpustakaan tersebut menjadi tempat yang menarik, nyaman, menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustaka, dan tentu tujuan akhirnya adalah perpustakaan tersebut dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka ³.

Minat kunjungan pemustaka, khususnya ke UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, menunjukkan kecenderungan meningkat seiring dengan banyaknya koleksi skripsi yang tersedia. Hal ini berbanding lurus dengan kebutuhan mahasiswa akhir yang mayoritas datang ke perpustakaan untuk mencari referensi tugas akhir. Kehadiran koleksi skripsi, baik digital maupun cetak menjadi magnet utama yang menarik mahasiswa. Salah satu keterangan dari pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu,

³Ghoni An Naafi', *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Dan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Di Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020)

Nirmala, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (*FEBI*), Jurusan Ekonomi Syariah, dia mengatakan bahwa “Saya datang ke perpustakaan UIN Datokarama Palu karena memang ingin mencari referensi untuk judul saya, karena sekarang saya sedang mengajukan judul jadi cari referensinya disini.” Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan meningkatnya kunjungan karena mahasiswa merasa perpustakaan menyediakan sumber referensi yang otoritatif dan sesuai kebutuhan mereka.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu terlihat tidak begitu ramai. Berdasarkan data kunjungan pada bulan Januari hingga Juni 2023, jumlah pengunjung yang tercatat masih tergolong sangat rendah. Misalnya, pada bulan Januari hanya terdapat 230 kunjungan, Februari 480 kunjungan, Maret 470 kunjungan, April 730 kunjungan, Mei 442 kunjungan, dan Juni 588 kunjungan. Jika melihat angka tersebut, jumlah kunjungan jelas belum sebanding dengan jumlah mahasiswa yang ada di kampus. Sebagai gambaran, dalam satu fakultas saja terdapat sekitar 2.000 mahasiswa aktif. Sementara itu, di lingkungan kampus terdapat lebih dari tiga fakultas. Artinya, potensi jumlah kunjungan seharusnya bisa mencapai ribuan setiap bulannya. Dengan demikian, data ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan fasilitas masih sangat minim dan belum mencerminkan potensi sebenarnya yang ada di kampus⁴.

⁴ Zabir, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu*. (Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2025)

Melihat kondisi tersebut, maka penting bagi perpustakaan untuk melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Salah satu faktor yang sangat menentukan adalah bagaimana pengembangan koleksi dilakukan. Koleksi yang lengkap, mutakhir, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa—terutama sebagai referensi akademik dan penyusunan tugas akhir—akan menjadi daya tarik utama bagi pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul ***“Peran Pengembangan Koleksi dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi koleksi UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?
3. Bagaimana peran pengembangan koleksi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

- a) Untuk mengetahui Bagaimana kondisi koleksi UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- b) Untuk mengetahui factor apa yang memengaruhi minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- c) Untuk mengetahui bagaimana peran pengembangan koleksi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

2. Manfaat penelitian

- a) Manfaat teoritis
- b) Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang di peroleh selain studi di perguruan tinggi.
- c) Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan tentang penelitian ini.
- d) Sebagai bahan referensi guna meningkatkan minat baca pemustaka.

3. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dalam pengembangan koleksi perpustakaan yang berhubungan dengan meningkatnya minat baca pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan pemikiran guna meningkatkan minat baca pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pembahasan proposal ini maka penulisan kemukakan garis-garis besar sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II, adalah tinjauan pustaka yang berisi pembahasan mengenai penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikir.

Bab III, adalah metode penelitian yang berisi pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV, adalah hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan tentang kondisi dari koleksi UPT Universitas Negeri Islam Datokarama Palu, serta factor apa yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka di UPT Universitas Negeri Islam Datokarama Palu .

Bab V, adalah penutup yang berisi kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Penelitian terdahulu ini akan dijadikan rujukan oleh peneliti serta mengambil teori – teori yang berhubungan dengan pengaruh koleksi terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Penelitian pertama, ditulis oleh Novita Vitriani dan Triady Hermansya, Mahasiswa Prodi Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang Tahun 2021. Yang berjudul tentang Strategi Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek Penelitian adalah pegawai pustakawan, kepala perpustakaan, dan pemakai (pemustaka). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan. Hasil penelitian yang ditemukan mengenai Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa faktor-faktor yang paling memengaruhi secara signifikan dalam pengembangan pemanfaatan koleksi perpustakaan Universitas Sriwijaya adalah Koleksi tersebut bersifat *unpublished* sehingga penggunaannya pun juga sekedarnya, tidak dapat dipinjam keluar dari perpustakaan dan jumlahnya hanya 1 (satu) eksemplar per judul. Pada UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya pengolahan dari bentuk konvensional ke digital hanya dilakukan untuk koleksi-koleksi lama yang belum ada versi

digitalnya. Sejak ± tahun 2018 perpustakaan tidak lagi menerima koleksi *grey literature* tersebut dalam bentuk tercetak tetapi melalui unggah mandiri dalam bentuk pdf.¹

Penelitian yang ditulis oleh Yusni Febriani Jurusan Program Studi Sejarah Dan Kebudayaan Islam Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015. Yang berjudul Minat Kunjungan Dosen Ke UPT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjung perpustakaan dan strategi untuk meningkatkan minat kunjungan perpustakaan Falkutas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif metode yang digunakan adalah motode observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penilitian ini pernah dilakukan oleh perpustakaan Kotamadya Jakarta pusat. Hasilnya antara lain menyatakan bahwa: Bagi sebagian anggota yang telah terbiasa dan memahami manfaat perpustakaan, maka minatnya cukup besar, Kurangnya minat disebabkan oleh kurangnya informasi dan akses terhadap perpustakaan, Kinerja perpustakaan, termasuk di dalamnya jumlah koleksi, sistem layanan, dan pemasyarakatan, perlu ditingkatkan, Diperlukan adanya pendekatan antara perpustakaan dan pengguna, Masih perlu perhatian dan komitmen penyelenggara / pengelola perpustakaan untuk memberikan layanan yang lebih baik “Perpustakaan melayani bukan minta dilayani”.

¹ Novita Vitriana, Triady Hermansyah, *Digitalisasi Grey Literature sebagai Strategi Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya* (Palembang, 2021)

Penelitian yang ditulis oleh Satma Munira Rahim jurusan ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin makassar 2014. Yang berjudul Hubungan Pengembangan Koleksi dengan Minat Kunjung Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Wajo. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara pengembangan koleksi dengan minat kunjung pemustaka dan besarnya hubungan antara pengembangan koleksi dengan minat kunjung pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Wajo. Penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dan mengumpulkan data dari hasil observasi, penyebaran angket, dan wawancara. Jumlah sampel sebanyak 50 responden. Analisis data menggunakan rumus korelasi Product Moment dan data diolah dengan menggunakan software SPSS version 20 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengembangan koleksi dengan minat kunjung pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Wajo dengan koefisien korelasi sebesar 0,254 (positif) yang artinya tingkat hubungannya rendah. Hubungan antara pengembangan koleksi dengan minat kunjung pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Wajo rendah, artinya ada faktor lain yang menyebabkan rendahnya minat kunjung pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Wajo.

Dari ketiga penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. Persamaan penelitian pertama dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang pengembangan koleksi. Persamaan penelitian kedua dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas

tentang koleksi perpustakaan. Persamaan penelitian ketiga dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang pengembangan koleksi dan minat kunjung pemustaka. Adapun perbedaan dari ketiga penelitian diatas yaitu terdapat pada perbedaan lokasi dan juga tahun penelitian.

B. Kajian Teori

1. Definisi Koleksi Pemustaka

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendirikan suatu perpustakaan. Dengan adanya paradigma baru dapat disimpulkan bahwa, salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya². Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Adapun pengertian lainnya, Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi³. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut. Ketersediaan judul adalah jumlah judul koleksi perpustakaan yang benar-benar tersedia/tertulis pada cantuman perpustakaan apabila sewaktu-waktu diakses oleh pemustaka.

²Popoola, Use of Library Information Resources And Services As Predictor Of Teaching Effectiveness Of Social Scientist (Nigerian universities: AJLAIS, 2019) (19) 1.

³Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Berdasarkan uraian tersebut, dijelaskan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan dan disajikan kepada pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pemustaka, disediakan di perpustakaan meskipun tidak semuanya berada di perpustakaan. Hal tersebut dikarenakan tidak ada perpustakaan yang mampu menyimpan seluruh bahan informasi.

2. Jenis Koleksi Perpustakaan

Ketersediaan koleksi perpustakaan harus sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pemustakat. Secara umum koleksi perpustakaan meliputi segala koleksi tercetak dan elektronik. Mengembangkan minat harus dilakukan secara terus menerus dan diperlukan ketersediaan bahan bacaan yang memadai mencakup koleksi perpustakaan mencakup bahan pustaka yang terpilih, informasi yang ada cocok dengan keperluan pemustakanya. Koleksi yang sudah berada di perpustakaan adalah bahan pustaka yang sudah mengalami pengolahan dan siap untuk dimanfaatkan. Ditinjau dari bentuk fisiknya koleksi perpustakaan terbagi menjadi dua yaitu koleksi buku dan koleksi nonbuku. Koleksi yang bukan buku dibagi lagi menjadi dua kelompok yaitu bahan tertulis dan bahan berupa alat peraga⁴. Sedangkan ditinjau dari isinya koleksi dibagi menjadi dua jenis yaitu koleksi fiksi dan nonfiksi.

Terdapat beberapa jenis koleksi perpustakaan sebagai berikut⁵ :

⁴Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016)

⁵Darmono. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. (Jakarta: Grasindo, 2014)

- 1) Buku adalah koleksi cetak yang sering dihimpun di perpustakaan. Buku 16 mempunyai dua jenis buku seperti buku teks dan buku penunjang.
- 2) Koleksi referensi berbentuk buku tetapi yang membedakan yakni isi dan penyajiannya. Isi buku referensi tidak mendalam dan hanya memuat informasi tertentu seperti arti kata.
- 3) Sumber geografi merupakan koleksi yang berisi informasi tentang alam seperti kondisi cuaca atau iklim. Bentuk sumber geografi pada umumnya adalah atlas, globe, peta dan lainnya.
- 4) Jenis serial (terbitan berkala) adalah publikasi yang direncanakan terbit secara terus menerus tanpa terbatas waktu. Publikasi ini diterbitkan oleh lembaga atau yayasan yang membentuk susunan redaksi sebagai penanggung jawab. Tulisan yang dimuat di terbitan berkala berupa ide, gagasan, hasil penelitian, dan pemikiran asli penulis.

3. Jumlah koleksi perpustakaan

Standar koleksi perpustakaan bergantung pada situasi dan kondisi perpustakaan. Hal yang harus dijadikan perhatian yaitu jumlah judul dan jumlah eksemplar buku. Perpustakaan harus memilih lebih mementingkan jumlah eksemplar buku atau jumlah judul buku tertentu. Buku yang menjadi kegemaran pemustaka sebaiknya jumlah eksemplarnya lebih banyak daripada jumlah buku yang tidak pernah dipinjam.

Menurut pedoman perpustakaan sekolah perpustakaan sekolah menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan sebanyak sepuluh buku persiswa. Perbandingan jumlah koleksi paling sedikit 60% koleksi perpustakaan

terdiri dari buku nonfiksi yang berkaitan 17 dengan kurikulum dan 40% koleksi fiksi⁶. Sekolah terkecil memiliki koleksi yang relevan dan mutakhir agar stok buku berimbang untuk semua umur, kemampuan dan latar belakang.

4. Kualitas koleksi perpustakaan

Untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka, perpustakaan. Salah satunya kualitas koleksi perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk fisik dan isi dari bahan pustaka. Kualitas fisik bahan yang dipilih harus tercetak dalam huruf yang berspasi rata dan dalam tipe huruf yang cukup besar sehingga dapat dibaca dengan mudah. Penjilidannya harus kuat, menarik dan buku harus dapat dibuka dengan mudah. Margin halaman harus cukup lebar untuk memungkinkan penjilidan ulang serta jika pembaca mau menfotokopi tidak merusak penjilidan. Ilustrasi harus sesuai dengan isi buku dan ditempatkan ditempat yang sesuai. Penerbit karya yang dipilih harus merupakan produk penerbit dengan standar kualitas yang tinggi dan reputasi yang baik khususnya dalam penyajian materi⁷.

Dilihat dari kualitas isi koleksi, perpustakaan tidak boleh menyediakan koleksi yang mengandung unsur sara, pornografi, provokatif dan lainnya. Koleksi perpustakaan harus memenuhi kriteria yaitu: relevan dengan kebutuhan pemakai, mutakhir, sesuai dengan spesialis bidang, berkualitas dan sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya. Relevan yang dimaksud yakni kesesuaian bahan

⁶Soalihin, *Analisis Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar* (Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, 2017)

⁷Qalyubi, Syihabuddin. Dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Suka Yogyakarta, 2016)

informasi dengan keperluan pemakai dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya. Bahan koleksi yang disediakan memenuhi syarat kualitas yang ditentukan, seperti berkaitan dengan subyek, reputasi pengarang dan reputasi 18 penerbit. Perlu diperhatikan juga tentang fisik bahan informasi seperti kertas, pita, layout, label, warna, sampul dan lainnya. Hal tersebut disebabkan karena banyak beredar bahan koleksi di pasaran yang harganya jauh lebih murah dari harga aslinya. Dengan kualitas yang baik pengguna akan lebih nyaman untuk memanfaatkan koleksi dan eksistensi perpustakaan dapat terjaga⁸.

5. Definisi Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi adalah istilah yang digunakan dalam kaitannya dengan proses pengembangan koleksi perpustakaan secara sistematis untuk melayani kebutuhan pembelajaran, pengajaran, penelitian, rekreasi, dan kebutuhan lain pemakai perpustakaan. Koleksi adalah proses memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara tepat waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber daya informasi yang dikelola oleh perpustakaan atau yang dikelola oleh perpustakaan lain⁹. Pengembangan koleksi menjadi ranah penting dalam proses mendayagunakan koleksi perpustakaan secara tepat guna dan tepat waktu. Tepat guna bermakna koleksi yang dikembangkan dapat digunakan secara tepat sesuai

⁸Lasa, HS. *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2014)

⁹Sumiati, E., & Wijanaraga, I. *How do librarians serve users in digital literacy era?* (Indonesian Journal of Librarianship, 2020) Query date: 2022-06-22 01:39:19. <http://ejournal.ipdn.ac.id/IJOLIB/article/view/1109>

dengan pemustakanya. Hal ini sejalan dengan lima hukum perpustakaan milik Ranganathan atau Five Laws of Library Science dalam, yaitu¹⁰ :

- 1) *Books are for use*. Hukum pertama ini menekankan bahwa buku ada untuk digunakan atau dimanfaatkan. Sehingga koleksi di perpustakaan haruslah terpakai. Keterpakaian suatu koleksi juga harus sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka agar seluruh koleksi tersebut dapat berdaya guna.
- 2) *Every reader his/her books*. Hukum kedua bermakna bahwa setiap pemustaka memiliki bukunya. Dalam artian bahwa koleksi di perpustakaan tersebut memiliki pembacanya sehingga sangat penting bagi perpustakaan untuk memperhatikan koleksi yang akan disediakan/diadakan agar tepat guna yang menjadi tolok ukur keberhasilan perpustakaan sebagai jembatan antara pemustaka dan bukunya.
- 3) *Every book, its reader*. Menekankan bahwa setiap buku terdapat pembacanya. Sehingga semua koleksi memiliki akses yang mudah, tepat, dan cepat. Hal ini juga sebagai tolok ukur keberhasilan perpustakaan dalam menjembatani buku dengan pemustakanya.
- 4) *Save the time of the reader*. Menekankan bahwa pengelolaan termasuk pengembangan koleksi yang tepat dan terstruktur/sistematis akan menjadikan koleksi tepat waktu dalam artian cepat dimanfaatkan atau disirkulasikan sehingga kebutuhan informasi pemustaka dapat segera terpenuhi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.

¹⁰ Hidayat, A. S. *Teori s.r. Ranganathan Five Laws Of Library Science Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan* (Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2020) 15(1), Art. 1. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2020.151.18-30>

5) *A library is a growing organism*. Hukum yang kelima ini menekankan bahwa perpustakaan merupakan lembaga atau organisasi yang berkembang. Oleh karenanya, semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan peradaban, diharapkan koleksi yang ada di perpustakaan dapat terus dinamis sesuai kebutuhan pemustakanya dan kemajuan ilmu pengetahuan. Kelima hukum Ranganathan tersebut menjadi salah satu pedoman dalam kegiatan pengembangan koleksi agar apa yang hendak dikembangkan dapat efektif dan efisien.

6. Prinsip Pengembangan Koleksi

Berikut adalah prinsip - prinsip pengembangan koleksi yang dijelaskan dalam poin – poin berikut¹¹ :

a. Relevansi

Prinsip Kerelавanan artinya koleksi yang diadakan oleh perpustakaan harus dapat mencerminkan kesesuaian dengan kebutuhan pemustaka. Sesuai dengan jenis perpustakaan, termaksud sesuai dengan misi dan visi pembentukan perpustakaan.

b. Kebutuhan

Prinsip kebutuhan artinya dalam pengembangan koleksi kebutuhan pemustaka adalah dasar yang perlu dipertimbangkan dengan baik. Prinsip ini dapat terealisasi jika pustakawan mampu menilai kebutuhan pemustaka, mampu mengkaji pemanfaatan koleksi, mampu mengevaluasi koleksi perpustakaan.

c. Kelengkapan

¹¹ Iskandar, *Pengembangan Koleksi Diperpustakaan*, (Universitas Hasanuddin, 2017)

Prinsip kelengkapan artinya bahwa koleksi yang diadakan sudah mencakup semua aspek yang diperlukan oleh pemustaka. Diharapkan dengan prinsip kelengkapan ini akan menjadi dasar dalam menarik pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan.

d. Kemutakhiran

Prinsip kemutakhiran artinya dalam pengembangan koleksi di perpustakaan berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi termasuk seni dan kebudayaan. Koleksi perpustakaan harus mencerminkan perkembangan yang terkini.

e. Kerjasama

Prinsip kerjasama artinya kerja sama dengan semua pihak agar koleksi perpustakaan berhasil diadakan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sesuai dengan jenis perpustakaan sehingga perpustakaan menjadi lengkap dengan memiliki koleksi yang kuat.

f. Keawetan

Prinsip keawetan artinya koleksi perpustakaan yang diadakan, memudahkan pustakawan dalam melakukan perawatan koleksi.

g. Kemudahan akses

Prinsip kemudahan akses artinya koleksi yang diadakan harus mudah diakses oleh pemustaka baik di dalam perpustakaan, maupun di luar perpustakaan. Kemudahan akses ini tentunya dengan menggunakan teknologi informasi atau dengan system database berbasis web.

7. Langkah-langkah Pengembangan Koleksi

Proses pengembangan koleksi terdapat beberapa langkah. Berikut adalah proses pengembangan koleksi memiliki 6 langkah - langkah yaitu sebagai berikut¹² :

a. Analisis Komunitas

Bagian analisis komunitas disebut juga sebagai analisis studi kebutuhan pengguna. Aktivitas analisis studi kebutuhan bisa dilaksanakan dengan 2 metode, yaitu metode formal dan metode nonformal. Pada tahap ini bisa menghasilkan formal pemustaka dan kebutuhan akan koleksi perpustakaan yang dipenuhi dan tercukupi.

b. Kebijakan Pengembangan Koleksi

Profil pengguna dan akan kebutuhan koleksi bagi pengguna itu didapatkan dengan gambaran yang lengkap, tahap berikutnya adalah membuat kebijakan pengembangan koleksi. Pada bagian ini semua yang berhubungan dengan perihal yang bersifat umum, seperti planning pengembangan koleksi yang akan dilaksanakan, kriteria koleksi yang dikembangkan, mengutamakan kriteria koleksi yang dilaksanakan pengembangan koleksi, pengusulan anggaran (budget), siapa-siapa saja yang akan ikut melaksanakan pengembangan koleksi, dan sebagainya.

c. Pemilihan bahan koleksi atau pustaka

Tahapan berikutnya dalam pengembangan koleksi adalah pemilihan bahan koleksi atau pustaka. Pada bagian ini petugas perpustakaan melakukan seleksi

¹² [Y Winoto, Strategi Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Desa Dan Taman Bacaan Masyarakat Di Era Kenormalan Baru](#) - JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2020) - jurnal.uinsu.ac.id

koleksi. Pada saat melakukan penyeleksian biasanya bantuan dengan menggunakan alat menyeleksi dan alat memverifikasi.

d. Akuisisi koleksi (pengadaan bahan pustaka)

Jika pada bagian seleksi petugas perpustakaan menyeleksi koleksi yang akan dimiliki maupun dibeli oleh perpustakaan, maka pada bagian pengadaan ini petugas perpustakaan akan melaksanakan pengadaan terhadap bahan pustaka. Akuisisi bahan pustaka ini memiliki cakupan cukup luas, bahwa bukan sekedar hanya pembelian saja, tetapi merupakan tahapan yang cukup luas seperti pemesanan, pengadaan hingga tahapan administrasi pun yang berhubungan dengan pengadaan bahan pustaka perpustakaan.

e. Penyiangan

Bahan pustaka merupakan kegiatan menarik koleksi dari tempatnya (rak/lemari). Terdapat berbagai alasan yang menjadi dasar pertimbangan dalam melakukan tahapan ini, yakni keterbatasan ruang atau demi menghemat tempat, koleksi tidak layak untuk di layankan (rusak). Terbit edisi dan tahun terbaru dan lain-lain.

8. Evaluasi pengembangan koleksi

Tahapan terakhir dalam rangkaian kegiatan pengembangan koleksi adalah evaluasi koleksi. Pada tahapan ini terdapat 2 cara yang dapat dilakukan dalam evaluasi pengembangan koleksi, yakni :

- 1) Evaluasi proses yaitu mengevaluasi setiap tahapan dalam pengembangan koleksi dan

- 2) Mengevaluasi hasil yaitu dengan mengevaluasi tujuan kegiatan pengembangan koleksi dengan hasil yang didapatkan dalam pengembangan koleksi.

Pengembangan koleksi bahan pustaka mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membentuk, menumbuhkembangkan daya tarik dan kesadaran pemustaka untuk membaca. Kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan tersedianya bahan bacaan yang memadai di perpustakaan, baik dalam ataupun variatif kualitas dalam bacaannya. Dengan demikian sudah menjadi tugas sumber daya manusia suatu perpustakaan untuk lebih kreatif dan inovatif dan fokus terkait dalam pengembangan koleksi perpustakaan agar perpustakaan semakin berkembang memenuhi tuntutan pemustaka.¹³

9. Definisi Minat Kunjung Pemustaka

Perpustakaan menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan secara terbuka oleh pemusta yang berada di lingkungan perpustakaan tersebut. Perpustakaan juga menyediakan berbagai layanan perpustakaan yang dapat menarik minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah, atau keinginan seseorang terhadap sesuatu hal. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal¹⁴. Pendapat lain mengatakan bahwa, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan

¹³Sri Rejeki, *Daya Tarik Terhadap Kunjungan Pemustaka* (Di Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 2020), 131-146.

¹⁴Widya and Rumani, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah* (Gamplang : Yogyakarta 2016)

dan mengenang beberapa kegiatan¹⁵. Menurut Affa Iztiha “minat yaitu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan kemudian mereka berminat dan mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minatpun ikut berkurang¹⁶. Sedangkan kunjung diartikan sebagai mendatangi suatu tempat dengan tujuan tertentu, dalam hal ini adalah berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan untuk memanfaatkan informasi dan layanan perpustakaan. Minat kunjung dapat diartikan sebagai dorongan atau motivasi dalam diri seseorang untuk mendatangi suatu tempat dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan tempat tersebut. Pemustaka menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2007, menyatakan bahwa “Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.”¹⁷ dalam pengertian lain, pemustaka adalah seseorang yang menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana perpustakaan, serta layanan yang disediakan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Sehingga, minat kunjung pemustaka dapat diartikan sebagai keadaan seseorang (pemustaka) yang memiliki keinginan, dorongan, atau

¹⁵Eti Sumiati, *Kata Kunci, and Tingkat Kunjungan*, “Manajemen Minat Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan Ke Perpustakaan,” (Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen) (E-ISSN : 2615-4978, P-ISSN : 2086-4620) Vol 10, No 2 (2019).

¹⁶Affa Iztiha and Mecca Arfa, *Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan* (Jurnal Ilmu Perpustakaan, 2020) Vol. 9, No. 1

¹⁷ Dewan Perwakilan Rakyat, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007”

motivasi yang tinggi untuk mendatangi perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas dan informasi yang ada di perpustakaan.

Minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan atau kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Dalam kamus bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kemudian minat berhubungan dengan perasaan senang atau suka dari seseorang terhadap suatu objek. Bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

10. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung

Pengaruh minat kunjung dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor external¹⁸ :

a. Faktor internal

Faktor internal adalah pengaruh dari dalam diri contohnya keinginan mencari referensi, mencari suasana baru, ketenangan dan kenyamanan.

b. Faktor external

Faktor external adalah pengaruh dari luar diri contohnya fasilitas yang memuaskan, koleksi buku lengkap, akses yang mudah, dan peran perpustakaan.¹⁹

Menurut Sutarno, ada beberapa hal yang mempengaruhi minat kunjung, yaitu: Rasa ingin tahu; kondisi lingkungan; dan kebutuhan akan informasi²⁰.

¹⁸ Sutarno, *Perpustakaan Dan Masyarakat*. (JIPi (Jurnal ilmu perpustakaan da Informasi) Vol. 8 No. 2 Tahun 2023)

²⁰ Sutarno, *Perpustakaan Dan Masyarakat*. (JIPi (Jurnal ilmu perpustakaan da Informasi) Vol. 8 No. 2 Tahun 2023)

Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang berasal dari dalam dan dari luar yang dapat mempengaruhi minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

- 1) Rasa Ingin Tahu Rasa ingin tahu yang tinggi dapat memunculkan minat atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Rasa ingin tahu terhadap sesuatu hal dapat menjadi pendorong seseorang untuk mencari tahu informasi yang di butuhkan serta melakukan kegiatan untuk bisa memuaskan rasa ingin tahunya tersebut.
- 2) Kondisi Lingkungan Lingkungan yang strategis dan mudah dijangkau oleh pemustaka, serta penataan ruang perpustakaan yang menarik juga menjadi faktor seseorang berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, keadaan lingkungan yang nyaman dan ruang baca yang tidak bising menjadi faktor yang dipertimbangkan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.
- 3) Kebutuhan Akan Informasi Untuk berknjung ke perpustakaan, seseorang harus memulai dengan memiliki kesadaran akan pentingnya perpustakaan sebagai sumber informasi. jika pemustaka sudah merasa membutuhkan perpustakaan, maka fungsi dan peran dari perpustakaan dapat dijalankan dengan maksimal²¹.

Kebutuhan akan informasi ini biasanya muncul beriringan dengan rasa ingin tahu yang ada didalam diri pemustaka, sehingga untuk memenuhi kebutuhan

45 Indar Sulastini, “Hubungan Ketersediaan Buku Fiksi Dengan Minat Kunjung Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan,” tersebut pemustaka akan memnfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan minat

²¹ Indar Sulastini, *Hubungan Ketersediaan Buku Fiksi Dengan Minat Kunjung Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan* (2015) <http://repository.uinalauddin.ac.id>.

kunjung, perpustakaan perlu untuk membuat layanan-layanan yang dapat menarik minat pemustaka, dan juga pihak perpustakaan penting untuk mengetahui koleksi yang diminati pemustaka²². Selain itu, lokasi perpustakaan yang mudah untuk dijangkau oleh pemustaka juga perlu untuk di perhatikan, yang mana apabila lokasi perpustakaan sulit untuk dijangkau maka pemustaka akan merasa malas untuk datang berkunjung. Dan juga memiliki kesadaran bahwa segala informasi yang dibutuhkan pemustaka dapat di temukan di dalam perpustakaan. Untuk itu, faktor-faktor tersebut harus menjadi bahan yang penting untuk di pertimbangkan oleh pustakawan dan pihak sekolah.

C. Kerangka Pikir

Koleksi perpustakaan memiliki peran yang sangat penting, dan bahkan dominan dalam keseluruhan upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi. Koleksi perpustakaan yang memenuhi standar dapat meningkatkan pengunjung atau mendorong minat baca pemustaka, karena itu kuncinnya adalah koleksi yang harus dilengkapi sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan untuk mencapai tujuan perpustakaan pada umumnya.

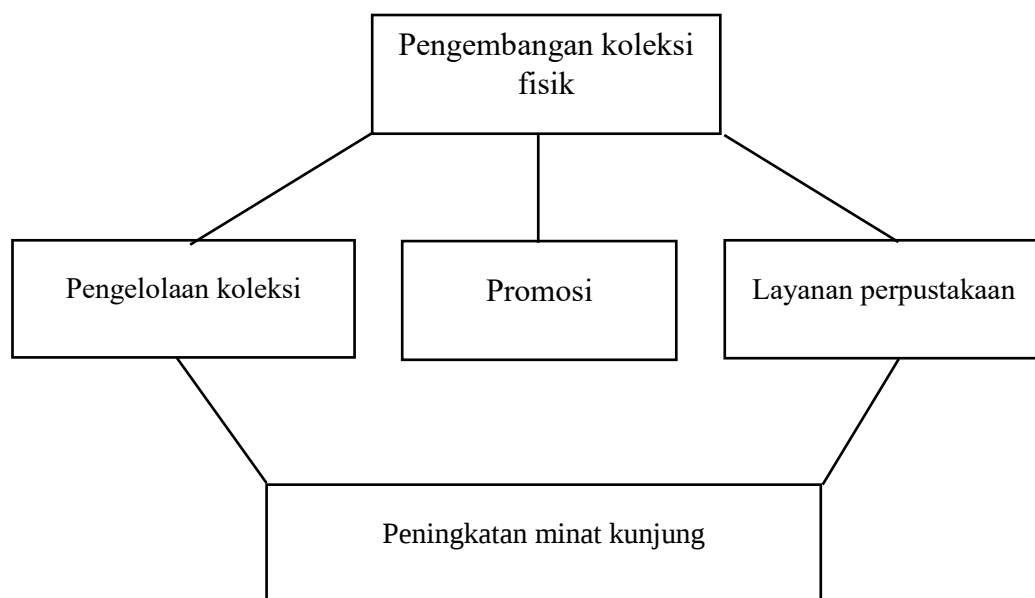
Berdasarkan uraian di atas bahwa koleksi di perpustakaan memiliki dua faktor yaitu:

- a. Faktor internal yang dipengaruhi oleh masyarakat atau pengunjung, koleksi yang ada serta sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sumber dana serta fasilitas fisik lainnya

²² Dhina Cahya Rohim and Septina Rahmawati, *Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar* (Jurnal Review Pendidikan Dasar 6, no. 3 2020), <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>

- b. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan koleksi antara lain keadaan ekonomi dan dukungan finansial, lingkungan akademis serta perilaku pemakai. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan melihat situasi koleksi di perpustakaan dengan mendeskripsikan secara benar di bantu dengan kata-kata berdasarkan tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

Agar tergambar dengan jelas apa yang di maksud dengan peneliti, maka penelitian ini terdapat dua objek:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir
Sumber : Jurnal Ilmu Perpustakaan Informasi, dan Kearsipan 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau peristiwa tertentu berdasarkan data berupa kata-kata, narasi, pendapat, atau perilaku subjek penelitian..²⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran pengembangan koleksi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Jenis penelitian ini merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan masalah keadaan subjek atau objek penelitian. Dimana data yang dianalisa sesuai dengan keadaan yang ada kemudian dihubungkan dengan berbagai teori-teori untuk mendukung pembahasan sehingga dapat bergambar secara utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulan akhirnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan universitas islam negeri datokarama palu penelitian dengan alasan karena perpustakaan tersebut adalah satu-satunya perpustakaan yang unggulan di kampus universitas islam negeri

²⁷ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Afabela 2023)

datokarama palu. Selain hal tersebut, juga dikarenakan perpustakaan tersebut dilengkapi fasilitas dengan harapan meningkatkan minat baca permustaks, Sebagai salah satu upaya menanamkan nilai-nilai literasi, agar menjadi bangsa yang cerdas sebagai lembaga pendidikan formal, maka sangat representatif apabila perpustakaan tersebut menjadi wadah dalam meningkatkan nilai-nilai literari

Adapun waktu penelitian yang akan digunakan peneliti penelitian ini, di perkirakan dengan satu setengah bulan, maka waktu tersebut cukup dalam memperoleh data-data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Proses penelitian kualitatif menghendaki kehadiran peneliti dilokasi penelitian mutlak adanya, sebagai upaya mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat dilapangan. Karena dalam sebuah penelitian kedudukan peneliti merupakan perencana, instrumen utama, pengumpul data, penganalisis data sampai pada akhirnya peneliti adalah sebagai orang yang melaporkan hasil penelitian, dalam hal ini, penelitian sebagai instrumen utama dimaksudkan sebagai pengumpul data. mengemukakan kehadiran peneliti dilokasi penelitian, sebagai berikut:

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung

tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan penelitian harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif.²⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting, karena dalam penelitian studi kualitatif, data-data penelitian diperoleh dari informan oleh karena itu, peneliti harus hadir di lokasi penelitian untuk memperoleh data tersebut. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dengan memperlihatkan surat izin Rektor atau Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang ditujukan kepada kepala perpustakaan surat tersebut berisikan permohonan izin bagi peneliti untuk mengadakan penelitian di perpustakaan tersebut, dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat diketahui oleh pihak perpustakaan sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu yang mutlak diperlukan demi kelengkapan dalam penyusunan proposal. Karena data penelitian adalah sumber utama untuk memperoleh gambaran dari permasalahan yang diteliti. Data penelitian dapat

²⁸ Wahidmurni, M.Pd. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: juli 2017).

dibedakan menjadi tiga yaitu data primer, dan data kepustakaan, hal tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan, Menurut Jonathan Sarwono yaitu berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang merupakan *purposive random sampling*, data dapat direkam ataupun dicatat.²⁹ Sedangkan menurut D Alir Proses pengumpulan data primer didapat berdasarkan survei lapangan dengan melakukan pengamatan di lokasi penelitian.³⁰

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa data primer merupakan data utama penelitian kualitatif yang memberikan informasi peneliti dengan demikian, sumber data primer terdiri dari Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, staf- staf UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan para pemustaka/pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu . Hal ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran pengembangan koleksi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

²⁹Jonathan sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

³⁰D Alir, *Metedologi Penelitian* (Jakarta: PT rajawali Press, 2005)

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengambilan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaahannya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi literatur laporan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian³¹.

Dengan demikian data data sekunder merupakan data pendukung kelengkapan data atau informasi hasil penelitian yang berupa catatan atau print out rancangan dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan hal yang penting harus dilalui oleh peneliti in dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Hal ini dikarenakan kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat pengukurannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. peneliti mengambil penelitian observasi berperan serta dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau

³¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Ikapi, 2013), 257.

yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan³².

Berdasarkan uraian tersebut dapat di pahami bahwa, observasi memiliki kedudukan penting dalam penelitian kualitatif khususnya bagi peneliti karena hasil observasi merupakan tambahan data yang sangat berharga menggali informasi mengenai permasalahan yang diteliti. informasi tersebut berguna bagi peneliti sebagai informasi Perbandingan dari hasil wawancara, sehingga memiliki fungsi yang saling menguatkan antara informasi observasi dan informasi wawancara. Posisi peneliti dalam kegiatan observasi yang dilaksanakan adalah sebagai observasi non partisipan, artinya posisi peneliti adalah sebagai pengamat independen dan tidak terlibat langsung, dengan apa yang di observasi Adapun observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut pertama, peneliti mencatat objek pengamatan yang sedang terjadi di lokasi penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan universitas islam negeri datokarama palu.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara banyak digunakan manakala kita memerlukan data yang bersifat kualitatif. Menurut Muri yusuf Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) atau pewawancara dengan sumber informasi, dimana

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya³³. Dalam penelitian ini peneliti akan memilih jenis wawancara tatap muka maupun online dengan menggunakan jejaring media sosial baik itu zoom, *whatsapp* dan lain sebagainya, wawancara online adalah wawancara yang dilaksanakan pewawancara mengungkap data atau keterangan yang ingin diketahuinya langsung dari sumber data.³⁴ Metode wawancara yang peneliti lakukan, diarahkan kepada pustakawan, Dalam Metode mengembangkan. Koleksi dan minat kunjung pemustaka di perpustakaan, peneliti datang ke perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa teknik wawancara bertahap merupakan teknik wawancara dimana pewawancara bertatap muka yang di wawancarai dan menanyakan informasi yang dibutuhkan secara bertahap melalui pertanyaan-pertanyaan sebelumnya telah di persiapkan. Dengan demikian, peneliti dapat kembali melakukan wawancara dengan infoman. Apabila data yang diperlukan belum lengkap dengan menggunakan teknik yang sama. Karakter utama teknik wawancara ini adalah "pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan" berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa posisi peneliti dalam mengumpulkan data penelitian bersifat non partisipan dan peneliti mewawancarai kepala perpustakaan universitas islam negeri datokarama palu, staf-staf perustakaan dan beberapa pengunjung.

3. Dokumentasi

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

³⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Airlangga, 2018)

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan cerita, biografi, peraturan, Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa seseorang dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁵ Hasil penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Data-data dokumentasi tersebut dapat berupa arsip-arsip yang digunakan Peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah dan memperjelas perkembangan perpustakaan universitas islam negeri palu yang meliputi perkembangan dinas perpustakaan seperti tahap pergantian kepala dinas perpustakaan, dan pengadaan sarana prasarana, serta penyusunan, dalam hal ini peneliti diberi dokumen resmi oleh pihak sekretariat dari perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama palu dalam bentuk file dan berkas-berkas atau arsip-arsip lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

³⁵ Sugiono, *Metode*, 240

1. Redukasi Data, yaitu menyeleksi Data-data yang relevan dengan pembahasan. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, menjelaskan bahwa, Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti³⁶. Redukasi data diterapkan pada hasil observasi interview dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap peneliti tidak signifikan bagi penelitian ini seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informan dan sejenisnya.
2. Penyajian Data, dilakukan. Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan data-data yang di peroleh dari lapangan penelitian, model-model data yang disajikan dalam bentuk menjelaskan atau penilaian kata-kata sehingga data di pahami dengan benar dan jelas.
3. Verifikasi Data, data yang telah direduksi dan disajikan akan menghasilkan kesimpulan yang merupakan awal yang bersifat sementara. Jika pada pengumpulan data tahap berikutnya tetap di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel, dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah di sajikan.

³⁶ Ahmad Rijali, *Analisi data Kualitatif di UIN Antasari Banjarmasin* (2018)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data atau validitas data tidak di uji dengan menggunakan metode statistik melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dengan beberapa metode triangulasi antara lain:

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan, yaitu ; (1) membandingkan data hasil wawancara (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi (3) membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi.
2. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik, ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lain untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data, memanfaatkan pengamat lainnya, membantu mengurangi kelencengan dalam pengumpulan data.
4. Triangulasi dengan teon, hal ni dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan penjelasan banding (rival explanation). Dalam hal ini jika

analisi telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan atau penyanggah. Hal itu dapat dilakukan secara induktif atau secara logika.³⁷

Disamping peneliti gunakan kriteria dan triangulasi untuk pengecekan keabsahan data diatas, juga peneliti melakukan pembahasan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini digunakan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian. Diskusi dengan rekan-rekan sejawat dilakukan untuk mempertahankan agar peneliti tetap tegar mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dari data yang di kumpulkan.

³⁷ Moleong, *Metodologi*, 178

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu merupakan salah satu fasilitas penunjang utama dalam kegiatan akademik sivitas akademika. Perpustakaan ini berdiri sejak 1997, bersamaan dengan transformasi kelembagaan dari STAIN Datokarama Palu, dan hingga kini terus mengalami perkembangan baik dari sisi koleksi, layanan, maupun sarana prasarana. Perpustakaan telah terakreditasi A dan saat ini dipimpin oleh Rifai, SE., MM. Keberadaannya tidak hanya sebagai pusat informasi, tetapi juga sebagai bagian penting dalam mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sebelum masuk ke pembahasan inti, berikut adalah sejarah singkat dari perodesasi Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

**Tabel 4.1 Perodesasi Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri
Datokarama Palu**

No	Nama Kepala Perpustakaan	Masa Jabatan
1.	Burhanudin S.Ag	1997
2.	Drs Iskandar	1998-2007
3.	Nurdin S.Sos. M.Com	2007-2009
4.	Kamaruddin. M.Ag	2009-2010
5.	Dr. Sidik. M.ag	2010-2014

6.	Drs. Muh Nur Karompot	2014-2016
7.	Abu Bakri S.Sos. MM	2016-2018
8.	Supiani, S.Ag	2019-2021
9.	Rifai, SE., MM	2022 – Sekarang

Sumber Data : UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Setelah melalui proses panjang kini IAIN Datokarama palu sudah berubah nama menjadi UIN Datokarama Palu berdasarkan Surat Keputusan Presiden dan Menteri Agama tahun 2021 yang dipimpin oleh Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd, selaku rektor UIN Datokarama dan kemudian tanggal 7 Januari 2022 telah melantik Rifai SE.MM sebagai Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu. dan selanjutnya Surat Keputusan Presiden dan Menteri Agama tanggal 19 Oktober tahun 2023 Telah Melantik Prof Dr. Lukman. S.Thahir M.Ag Priode 2023 s.d 2027, dan Kemudian pada Bulan November 2023 telah melantik Kembali Rifai, SE.MM Sebagai Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

Dari sisi koleksi, UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu memiliki sumber daya informasi yang cukup melimpah dan beragam. Jumlah koleksi buku cetak mencapai 12.264 judul, mencakup berbagai bidang ilmu seperti agama, filsafat, ilmu sosial, hukum, bahasa, sains, teknologi, hingga seni dan olahraga. Ketersediaan koleksi ini memberi ruang yang luas bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti untuk memperoleh referensi sesuai dengan kebutuhan akademiknya. Selain koleksi umum, perpustakaan juga memiliki koleksi khusus berupa kitab-kitab keislaman sebanyak 456 judul dengan 1.973 eksemplar, yang terdiri dari kitab tafsir, hadis, fiqih, filsafat, hingga biografi Islam. Keberadaan

koleksi ini menjadi salah satu kekuatan utama dalam mendukung pengkajian keilmuan Islam di kampus. Berikut adalah tabel ketersediaan koleksi di UPT Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Tabel 4.2 Ketersediaan Koleksi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Tahun 2023

No.	Klasifikasi Umum	Subjek	Jumlah Judul
1.	446 (Karya Umum)	Metode Penelitian, Jurnalisme, DLL	288
2.		Perpustakaan dan Organisasi	144
		Informasi	
3.		Ilmu Komputer	14
4.		Filsafat dan Psikologi	476
5.	100 (Filsafat dan	Filsafat dan Pendidikan	72
6.	Psikologi)	Filsafat Ilmu	12
7.	200 (Agama)		3.961
8.	300 (Ilmu Sosial)	Sosiologi, Pendidikan, Ekonomi, Dan Politik	3.961
9.		Koperasi	7
10.		Komunikasi, Budaya	701
11.		Ilmu Hukum dan Hukum Islam	493
12.	400 (Bahasa)		348
13.		Sains	299

14.	500 (Sains)	Matematika	6
15.		Analisis	15
16.	600 (Ilmu Terapan)	Akuntansi	58
17.		Bisnis	165
18.		Manajemen, DLL	475
19.	700 (Kesenian dan Olaraga)	Seni dan Olaraga	19
20.		Arsitektur	12
21.	800 (Kesustraan)		111
20.	900	Sejarah, Biografi, Geografi, DLL	84
22.		Lainnya	1.053
Jumlah			12.264

Sumber Data : UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Tidak hanya berhenti pada koleksi cetak, perpustakaan juga mengembangkan koleksi karya ilmiah dan referensi. Tercatat pada tahun 2023 tersedia lebih dari 6.860 judul karya ilmiah berupa jurnal nasional dan internasional, tesis, skripsi, disertasi, modul, serta bahan ajar lainnya, dengan total eksemplar mencapai 8.732. Koleksi karya ilmiah tersebut sangat bermanfaat sebagai bahan rujukan akademik sekaligus dokumentasi hasil penelitian sivitas akademika UIN Datokarama Palu. Untuk mendukung akses informasi modern, perpustakaan juga menyediakan 1.147 e-book yang dapat diakses secara digital, sehingga memudahkan pengguna yang membutuhkan referensi dengan cepat dan praktis. Selain itu, terdapat pula koleksi audiovisual berupa Compact Disc (CD) dan Digital Video Disc (DVD) yang menyimpan berbagai karya ilmiah mahasiswa

seperti skripsi, tesis, maupun disertasi. Jumlah koleksi audiovisual mencapai lebih dari 4.100 item.

Selain koleksi ilmiah, UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu memiliki BI Corner, yaitu fasilitas hasil kerja sama dengan Bank Indonesia yang menyediakan literatur seputar ekonomi dan keuangan. Koleksi ini meliputi laporan perekonomian, statistik keuangan, buletin hukum, dan kajian stabilitas keuangan. Keberadaan BI Corner semakin memperkaya ragam informasi yang dapat diakses oleh pengunjung, khususnya mahasiswa jurusan ekonomi dan sosial.

Dari aspek fasilitas, perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana penunjang kenyamanan pengguna. Tersedia ruang baca, ruang multimedia, BI Corner, serta ruang koleksi yang ditata rapi. Perpustakaan memiliki lebih dari 30 unit komputer, 188 kursi, 100 meja, 75 rak buku, serta pendingin ruangan di berbagai titik. Mushola juga tersedia di dalam area perpustakaan untuk mendukung kenyamanan sivitas akademika. Dengan kelengkapan sarana ini, perpustakaan berupaya menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif, dan ramah bagi seluruh pengunjung.

Perpustakaan ini tidak hanya menyajikan koleksi dan fasilitas, tetapi juga memberikan layanan yang beragam. Beberapa layanan yang ditawarkan antara lain layanan baca di tempat, layanan sirkulasi, layanan referensi, literasi informasi, katalog online, layanan digital, hingga penyediaan dokumen. Jam layanan dimulai dari pukul 08.00 hingga 16.00 pada hari Senin sampai Kamis, serta 08.00 hingga 16.30 pada hari Jumat. Ragam layanan ini memperlihatkan

bahwa perpustakaan berusaha menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengguna yang semakin dinamis.

Dari segi keanggotaan, data tahun 2023 menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu memiliki 9.048 anggota, terdiri atas 239 dosen dan 8.809 mahasiswa. Jumlah tersebut mencerminkan tingginya partisipasi sivitas akademika dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Keanggotaan yang besar ini sejalan dengan tingginya tingkat kunjungan. Sepanjang tahun 2023, tercatat 17.741 pengunjung, terdiri dari 5.461 anggota dan 12.280 non-anggota. Data ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya dimanfaatkan oleh civitas kampus, tetapi juga masyarakat luar, sehingga perannya semakin luas sebagai pusat informasi publik.

Sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan juga cukup memadai. Terdapat enam pustakawan ahli madya yang didukung oleh tenaga teknis dengan latar belakang pendidikan mayoritas magister. Jumlah ini menjadi modal penting dalam mengoptimalkan layanan, mengingat pengelolaan perpustakaan modern tidak hanya sebatas pada penyediaan koleksi, tetapi juga bagaimana koleksi tersebut dikelola dan disajikan dengan baik kepada pemustaka. Berikut adalah tabel dari daftar pengunjung pada UPT Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Tabel 4.3 Daftar Pengunjung UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu
Periode Bulan Januari-Desember Tahun 2023

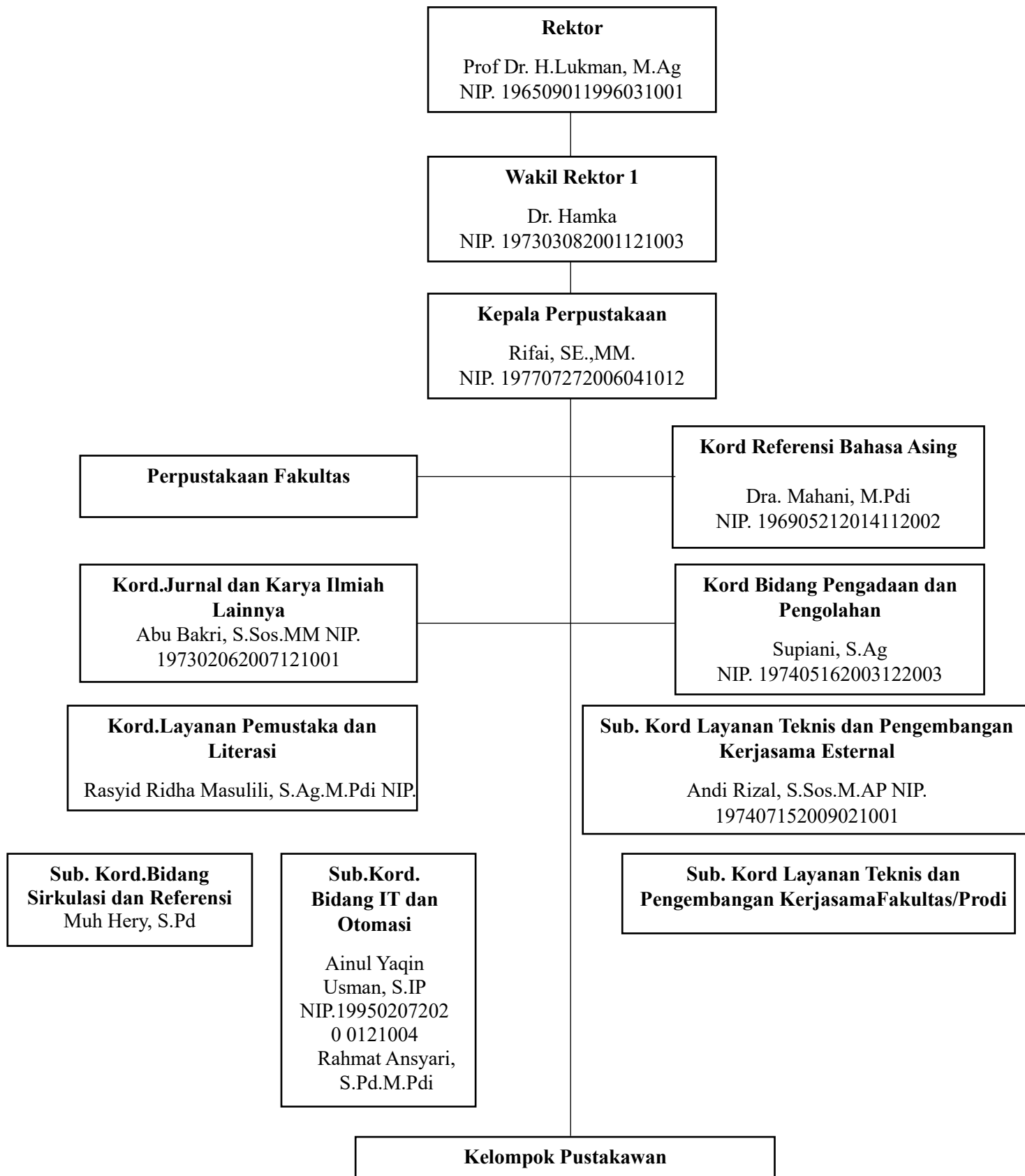
No	Bulan	Kunjungan	
		Anggota	Non Anggota
1.	Januari	0	909
2.	Februari	0	755
3.	Maret	200	1.602
4.	April	246	332
5.	Mei	700	1.100
6.	Juni	965	1.128
7.	Juli	175	216
8.	Agustus	611	563
9.	September	784	1.856
10.	Oktober	1.062	765
11.	November	757	1.448
12.	Desember	561	1.606
	Jumlah	5.461	12.280

Sumber Data : UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Dari sisi infrastruktur, perpustakaan UIN Datokarama Palu memiliki dua gedung utama, yaitu di kampus 1 dengan luas sekitar 1.200 m² dan di kampus 2 dengan luas 5.184 m². Kedua gedung tersebut masing-masing terdiri atas dua lantai dan dirancang untuk mendukung aktivitas akademik melalui penyediaan ruang baca, ruang koleksi, serta ruang diskusi.

Secara kelembagaan, UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu memiliki visi “Mengembangkan Kajian Islam Moderat Berbasis Integrasi Ilmu, Spiritualitas, dan Kearifan Lokal.” Visi ini diwujudkan melalui misi penyelenggaraan pendidikan tinggi Islam, penguatan kajian interdisipliner, pembinaan karakter, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, perpustakaan berfungsi tidak hanya sebagai penyedia koleksi, tetapi juga sebagai institusi yang ikut membentuk kualitas keilmuan dan karakter civitas akademika.

Keseluruhan profil ini memperlihatkan bahwa UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu memiliki potensi besar dalam memengaruhi minat kunjung pemustaka. Koleksi yang beragam, fasilitas yang memadai, layanan yang bervariasi, serta jumlah anggota dan pengunjung yang tinggi menjadi indikator bahwa perpustakaan berperan penting sebagai pusat pembelajaran dan penelitian. Kondisi tersebut juga memberikan gambaran kuat mengenai relevansi antara ketersediaan koleksi dengan meningkatnya intensitas kunjungan, yang selaras dengan fokus penelitian mengenai pengaruh koleksi terhadap minat kunjung pemustaka.



Bagan 4.1

Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

B. Kondisi Koleksi Bahan Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung di lapangan. Tujuan wawancara adalah untuk menggali informasi tentang kondisi koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, bagaimana proses pengembangan koleksi dilakukan, tantangan yang dihadapi pustakawan dalam proses tersebut, serta bagaimana persepsi mahasiswa sebagai pemustaka terhadap koleksi yang ada.

1. Deskripsi Pustakawan tentang Jenis Koleksi

Dalam wawancara dengan salah seorang pustakawan yang bernama Elisa Jurusan Hukum Keluarga dari Fakultas Syariah, dijelaskan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan cukup beragam. Pustakawan menyampaikan:

“Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu terdapat banyak jenis buku, seperti buku teks untuk mata kuliah bahasa, filsafat, ekonomi, dan sebagainya. Selain itu, koleksi skripsi juga cukup banyak dan sering menjadi tujuan utama mahasiswa yang datang ke sini.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi, baik dalam bentuk buku teks, referensi ilmiah, maupun karya ilmiah mahasiswa berupa skripsi. Keberadaan buku teks menjadi penting karena langsung berhubungan dengan kebutuhan mahasiswa

dalam mengikuti perkuliahan. Buku-buku ini mencakup berbagai bidang ilmu yang sesuai dengan program studi di Universitas, seperti ilmu hukum, bahasa, filsafat, dan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan berupaya untuk menyediakan koleksi yang relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa.

Selain buku teks, skripsi merupakan salah satu koleksi yang paling menonjol. Pustakawan menegaskan bahwa skripsi menjadi daya tarik utama, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun proposal maupun menyelesaikan tugas akhir. Koleksi skripsi ini tidak hanya digunakan sebagai referensi formal, tetapi juga sebagai gambaran konkret mengenai format, sistematika, dan metodologi penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa sebelumnya. Oleh karena itu, keberadaan skripsi memiliki nilai strategis yang tinggi dalam menunjang kebutuhan akademik pemustaka.

2. Penjelasan tentang Sejauh Mana Koleksi Diperbarui dan Dikembangkan

Ketika ditanyakan mengenai sejauh mana koleksi diperbarui dan dikembangkan, pustakawan Fardi dari Jurusan Ekonomi, dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Koleksi perlu dikembangkan, terutama terkait referensi buku yang krusial dan lebih bermanfaat bagi mahasiswa. Ada beberapa bidang yang memang sudah cukup banyak koleksinya, tetapi ada juga bidang lain yang masih kurang memadai.”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa pengembangan koleksi masih menjadi kebutuhan yang mendesak. Walaupun perpustakaan telah memiliki berbagai jenis

koleksi, belum semua bidang terfasilitasi secara merata. Beberapa mata kuliah atau bidang ilmu mungkin sudah relatif banyak tersedia bukunya, tetapi untuk bidang lain masih terbatas. Hal ini membuat mahasiswa kadang kesulitan menemukan referensi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhannya.

Fardi juga menyiratkan adanya kebutuhan untuk menambahkan koleksi yang bersifat krusial, yakni referensi yang tidak hanya bersifat pelengkap, tetapi benar-benar bermanfaat dalam mendukung proses belajar dan penelitian mahasiswa. Kebutuhan ini menunjukkan adanya kesadaran dari pihak perpustakaan untuk terus menyesuaikan koleksi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kurikulum perkuliahan.

3. Tantangan dalam Pengembangan Koleksi

Ketika ditanyakan tentang tantangan dalam pengembangan koleksi, pustakawan memberikan jawaban yang singkat. Namun, berdasarkan observasi dan analisis peneliti, tantangan tersebut dapat diidentifikasi dari beberapa aspek. Pertama, keterbatasan dana merupakan masalah yang umum dihadapi oleh banyak perpustakaan perguruan tinggi. Anggaran yang terbatas membuat proses pengadaan buku baru menjadi kurang maksimal. Akibatnya, koleksi buku yang tersedia cenderung tidak seimbang antara bidang satu dengan bidang lainnya.

Kedua, keterbatasan akses digital juga menjadi salah satu tantangan. Di era digital saat ini, mahasiswa semakin membutuhkan akses cepat terhadap referensi elektronik, seperti e-book atau jurnal online. Namun, keterbatasan jaringan dan belum optimalnya sistem repositori digital di perpustakaan menjadi hambatan

tersendiri. Padahal, akses digital dapat memperluas jangkauan literatur yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa tanpa harus bergantung sepenuhnya pada koleksi cetak.

Ketiga, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi tantangan. Pengembangan koleksi membutuhkan analisis kebutuhan pengguna yang mendalam, sehingga perpustakaan bisa menyediakan koleksi sesuai dengan tren penelitian mahasiswa dan perkembangan ilmu pengetahuan. Namun, tanpa jumlah pustakawan yang memadai dan kompeten, hal ini sulit dilakukan secara maksimal.

Dengan demikian, tantangan dalam pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu tidak hanya bersumber pada aspek internal seperti dana dan tenaga pustakawan, tetapi juga aspek eksternal berupa tuntutan era digital yang menuntut perpustakaan untuk beradaptasi lebih cepat.

4. Persepsi Mahasiswa terhadap Koleksi

Untuk melengkapi wawancara dengan pustakawan, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang mahasiswa. Nirmala, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) jurusan Ekonomi Syariah, memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Saya datang ke perpustakaan UIN Datokarama Palu karena memang ingin mencari referensi untuk judul saya, karena sekarang saya sedang mengajukan judul jadi cari referensinya di sini. Tapi memang kalau saya lihat, beberapa koleksi skripsinya masih kurang. Tidak semua topik ada, jadi kadang harus mencari tambahan dari luar.”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat dari koleksi skripsi yang ada, tetapi juga menyadari keterbatasannya. Koleksi skripsi memang membantu mahasiswa dalam menyusun proposal atau skripsi mereka sendiri, tetapi jumlahnya belum cukup representatif untuk mencakup seluruh bidang kajian. Akibatnya, mahasiswa seringkali harus mencari referensi tambahan di luar perpustakaan kampus.

Persepsi ini menjadi masukan penting bagi perpustakaan. Di satu sisi, mahasiswa menilai koleksi yang ada cukup membantu, tetapi di sisi lain, mereka masih berharap adanya pengembangan lebih lanjut agar koleksi yang tersedia lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

5. Analisis Keseluruhan

Dari hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu sudah mencakup berbagai jenis literatur penting, mulai dari buku teks, referensi ilmiah, hingga skripsi. Namun, pengembangan koleksi masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal penambahan referensi yang krusial dan sesuai kebutuhan mahasiswa.

Pustakawan menyadari adanya keterbatasan dalam pengembangan koleksi, baik karena keterbatasan dana, akses digital, maupun sumber daya manusia. Hal ini membuat proses pengembangan koleksi berjalan lambat dan belum merata di semua bidang.

Dari sisi pemustaka, mahasiswa menganggap perpustakaan sebagai tempat penting untuk mencari referensi skripsi, tetapi juga mengeluhkan keterbatasan

koleksi, khususnya skripsi. Mahasiswa berharap perpustakaan dapat menyediakan lebih banyak koleksi yang relevan dengan berbagai topik penelitian.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi yang dimiliki perpustakaan dengan harapan mahasiswa. Jika perpustakaan mampu mengatasi tantangan dalam pengembangan koleksi, maka minat kunjung mahasiswa kemungkinan besar akan meningkat, karena koleksi merupakan daya tarik utama yang mendorong mahasiswa untuk datang ke perpustakaan.

C. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung

Penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara mendalam kepada beberapa mahasiswa serta pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dilengkapi dengan catatan lapangan peneliti selama melakukan observasi langsung di ruang perpustakaan. Tujuan utamanya adalah memahami secara lebih mendalam alasan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan, pengalaman mereka saat menggunakan koleksi, serta bagaimana persepsi mereka terhadap layanan dan fasilitas yang tersedia.

1. Alasan Mahasiswa Berkunjung ke Perpustakaan

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah yang bernama Munifa, alasan utama dia datang ke perpustakaan adalah untuk mencari referensi, terutama bagi yang sedang menyusun skripsi. Seorang mahasiswa semester akhir ini mengungkapkan:

“Saya sering ke perpustakaan karena banyak koleksi skripsi di sini. Itu sangat membantu saya untuk mencari gambaran tentang bagaimana menyusun penelitian saya, terutama dalam menentukan judul dan menyusun metodologi.”

Selain untuk kepentingan akademik yang spesifik, sebagian mahasiswa juga datang ke perpustakaan untuk mencari suasana belajar yang nyaman. Seorang mahasiswa semester lima (Dinda, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah) menuturkan:

“Kalau belajar di kos kadang ribut, banyak gangguan. Tapi kalau di perpustakaan suasananya tenang, adem, jadi lebih fokus belajar.”

Catatan lapangan menunjukkan bahwa suasana perpustakaan memang relatif tenang. Banyak mahasiswa yang terlihat duduk berkelompok untuk berdiskusi, namun tidak menimbulkan kebisingan berarti. Sebagian lainnya memilih duduk sendiri di meja panjang, sibuk dengan laptop atau membaca buku. Hal ini memperkuat kesan bahwa alasan utama mahasiswa datang bukan hanya sekadar mencari bahan bacaan, tetapi juga suasana yang mendukung aktivitas belajar mereka.

2. Pengalaman Mahasiswa Menggunakan Koleksi

Pengalaman mahasiswa dalam menggunakan koleksi perpustakaan cukup beragam. Beberapa merasa puas karena koleksi yang mereka butuhkan tersedia, khususnya koleksi skripsi. Seorang mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran Islam mengungkapkan:

“Saya senang karena skripsi-skripsi kakak tingkat disimpan dengan rapi. Dari situ saya bisa menemukan ide baru dan memperkaya referensi. Rasanya sangat membantu.”

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman yang sama. Ada juga yang merasa kurang puas karena keterbatasan koleksi. Misalnya, seorang mahasiswa jurusan hukum ekonomi syariah berkata:

“Buku-buku terbaru jarang ada. Kadang saya harus mencari ke perpustakaan lain atau bahkan ke toko buku untuk mendapatkan literatur yang lebih relevan dengan materi kuliah saya.”

Catatan lapangan peneliti juga mendukung hal ini. Saat melakukan observasi, beberapa mahasiswa terlihat membuka laptop mereka dan mengakses jurnal online meskipun sedang berada di ruang perpustakaan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian koleksi cetak mungkin belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan akademik mahasiswa, sehingga mereka mencari alternatif lain di luar koleksi yang tersedia.

3. Persepsi Mahasiswa tentang Kenyamanan Ruang dan Layanan

Persepsi mahasiswa terhadap kenyamanan ruang perpustakaan secara umum sangat positif. Seorang mahasiswa dari jurusan tarbiyah menuturkan:

“Perpustakaan ini nyaman sekali. AC-nya dingin, kursinya cukup banyak, dan pencahayaan juga bagus. Saya bisa betah duduk lama di sini untuk belajar.”

Selain kenyamanan ruang, pelayanan pustakawan juga mendapat perhatian mahasiswa. Beberapa merasa puas karena pustakawan dianggap ramah dan siap membantu. Seorang mahasiswa dari jurusan komunikasi menuturkan:

“Kalau saya bingung cari buku, pustakawan biasanya langsung mengarahkan. Itu membuat saya merasa lebih mudah menemukan koleksi yang saya butuhkan.”

Namun, terkait ketersediaan koleksi digital, sebagian mahasiswa masih menilai bahwa fasilitas tersebut perlu ditingkatkan. Seorang mahasiswa magister menyatakan:

“Sebenarnya sudah ada e-book, tapi jumlahnya belum terlalu banyak. Kalau bisa, koleksi digital diperbanyak supaya lebih mudah diakses kapan saja, bahkan dari luar kampus.”

Dari catatan lapangan, peneliti mengamati bahwa mahasiswa cenderung memanfaatkan fasilitas ruang baca dengan maksimal. Beberapa terlihat membaca buku cetak, sementara yang lain membuka laptop untuk mengakses materi digital. Hal ini menandakan bahwa kenyamanan ruang dan fasilitas yang disediakan menjadi salah satu faktor penting yang menarik mahasiswa untuk datang.

4. Opini Pustakawan tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung

Selain mahasiswa, wawancara juga dilakukan dengan salah seorang pustakawan. Menurutny, faktor utama yang mendorong mahasiswa datang adalah koleksi skripsi. Ia menjelaskan:

“Banyak mahasiswa datang ke sini untuk membaca skripsi kakak tingkat mereka. Itu yang paling sering saya perhatikan. Tapi tidak sedikit juga yang datang untuk membaca buku pengetahuan umum, seperti filsafat atau sejarah. Ada juga mahasiswa yang sekadar mencari suasana tenang untuk mengerjakan tugas.”

Catatan lapangan menunjukkan kebenaran dari pernyataan pustakawan ini. Hampir setiap hari terlihat mahasiswa membuka skripsi di ruang baca. Ada yang membacanya dengan serius, ada juga yang hanya mencatat daftar pustaka untuk dijadikan referensi dalam penelitian mereka sendiri.

Pustakawan juga menambahkan bahwa minat kunjung mahasiswa meningkat saat ada pengembangan koleksi baru, meskipun jumlahnya terbatas. Ia menekankan:

“Kalau ada buku atau koleksi baru, biasanya mahasiswa langsung tertarik. Apalagi kalau itu sesuai dengan kebutuhan mata kuliah mereka.”

5. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan, dapat disimpulkan bahwa alasan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan UIN Datokarama Palu tidak hanya sekadar untuk mencari bahan bacaan, tetapi juga untuk mendapatkan suasana belajar yang kondusif dan memanfaatkan fasilitas yang ada. Pengalaman mahasiswa dalam menggunakan koleksi menunjukkan adanya kepuasan sekaligus tantangan, khususnya terkait keterbatasan koleksi terbaru. Persepsi mahasiswa

terhadap kenyamanan ruang dan layanan pustakawan pada umumnya positif, meskipun kebutuhan akan koleksi digital masih menjadi harapan besar.

Opini pustakawan memperkuat gambaran bahwa koleksi skripsi menjadi daya tarik utama yang memengaruhi minat kunjung mahasiswa. Hal ini berbanding lurus dengan kenyataan di lapangan, di mana banyak mahasiswa terlihat memanfaatkan koleksi skripsi sebagai referensi penelitian. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia koleksi, tetapi juga sebagai ruang belajar yang kondusif bagi mahasiswa.

D. Peran Pengembangan Koleksi dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka

1. Narasi Mahasiswa tentang Ketertarikan karena Koleksi Baru

Dalam wawancara dengan beberapa mahasiswa tingkat akhir (Elisa, Jurusan Hukum Keluarga) dan teman temannya, mereka secara terbuka menyampaikan bahwa alasan utama mereka berkunjung ke perpustakaan adalah karena adanya koleksi baru, khususnya skripsi terbaru dari kakak tingkat yang baru saja lulus. Salah satu mahasiswa menyatakan:

“Kami sering datang kalau lagi mau susun skripsi, nah biasanya setelah senior wisudah itu banyak skripsi baru yang masuk perpustakaan. Kalau dapat referensi bagus pasti kami ajak teman yang lain biar sekalian cari referensi rame-rame.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kehadiran koleksi baru, terutama karya ilmiah berupa skripsi, menjadi daya tarik yang signifikan bagi mahasiswa.

Bagi mereka, skripsi senior tidak hanya sekadar dokumen akademik, tetapi juga sumber inspirasi dan panduan praktis untuk menyusun penelitian mereka sendiri.

Catatan lapangan juga mengonfirmasi hal ini. Pada saat kunjungan lapangan di ruang koleksi karya ilmiah, terlihat beberapa mahasiswa bergerombol membuka jilid-jilid skripsi. Beberapa bahkan berdiskusi kecil, saling menunjukkan daftar pustaka dari skripsi tertentu untuk dijadikan rujukan dalam penelitian mereka. Situasi ini memperlihatkan betapa skripsi yang baru masuk mampu menciptakan atmosfer akademik yang hidup di perpustakaan.

2. Pernyataan Mahasiswa Tingkat Akhir

Salah seorang mahasiswa tingkat akhir juga menegaskan bahwa keberadaan koleksi terbaru sangat menentukan frekuensinya mengunjungi perpustakaan. Ia mengatakan:

“Saya mahasiswa tingkat akhir, terhitung sering sekali ke perpustakaan ya, karena di sini referensi banyak. Jadi saya biasanya langsung menyusun di sini juga.”

Dari pernyataan ini dapat dipahami bahwa mahasiswa tingkat akhir bukan hanya sekadar mengakses koleksi, tetapi juga menjadikan perpustakaan sebagai tempat bekerja akademik. Mereka merasa lebih produktif saat menyusun tugas akhir di ruang perpustakaan karena fasilitas yang tersedia mendukung aktivitas belajar intensif.

Catatan lapangan menunjukkan pola serupa. Beberapa mahasiswa tampak membawa laptop mereka, membuka dokumen skripsi, lalu mencocokkannya dengan buku atau skripsi referensi yang mereka dapatkan. Ada pula mahasiswa yang secara aktif meminta bantuan pustakawan untuk menemukan skripsi yang sesuai dengan bidang penelitian mereka. Aktivitas ini memperlihatkan keterikatan erat antara ketersediaan koleksi baru dan keterlibatan mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.

3. Opini Pustakawan tentang Dampak Koleksi Baru terhadap Minat Kunjung

Dari sisi pustakawan, fenomena meningkatnya kunjungan mahasiswa setelah adanya penambahan koleksi adalah sesuatu yang nyata. Salah seorang pustakawan menyampaikan:

“Kalau koleksi kita update, biasanya mahasiswa lebih banyak datang. Memang anak-anak sekarang cenderung ramai sekali datang kalau habis ada wisudah, jadi banyak bertambah koleksi skripsi dan buku.”

Pernyataan ini didukung oleh data kunjungan lima bulan terakhir pada tahun 2023, yang tercatat sebagai berikut:

Agustus	1.258 pengunjung
September	2.646 pengunjung
Oktober	2.658 pengunjung
November	1.125 pengunjung

Desember	1.001 pengunjung
----------	------------------

Sumber : UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Dari data tersebut tampak adanya lonjakan signifikan pada bulan September dan Oktober, yang bertepatan dengan momen setelah wisuda, ketika banyak skripsi baru masuk ke perpustakaan. Setelah periode itu, jumlah kunjungan kembali menurun. Hal ini semakin memperkuat dugaan bahwa keberadaan koleksi baru, khususnya skripsi, berkorelasi langsung dengan meningkatnya minat kunjung mahasiswa.

4. Hubungan Deskriptif antara Koleksi Baru dengan Peningkatan Minat Kunjung

Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan, dapat dideskripsikan bahwa koleksi baru, baik berupa skripsi, buku, maupun referensi lain, memainkan peran sentral dalam mendorong mahasiswa untuk datang ke perpustakaan. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui beberapa temuan utama:

Motivasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi memiliki kebutuhan mendesak untuk menemukan referensi yang relevan. Koleksi skripsi terbaru menjadi sumber nyata yang bisa mereka rujuk. Kebutuhan akademik ini secara langsung menjadi motivasi kunjungan mereka.

Daya Tarik Koleksi Baru sebagai "Trigger" Kunjungan

Kehadiran koleksi baru, khususnya setelah periode wisuda, menciptakan efek domino. Satu mahasiswa yang menemukan referensi bagus biasanya akan mengajak teman lainnya. Hal ini menimbulkan pola kunjungan berkelompok, yang memperbesar jumlah pengunjung pada periode tertentu.

Koleksi Baru sebagai Identitas Dinamis Perpustakaan

Perpustakaan yang koleksinya stagnan cenderung ditinggalkan. Sebaliknya, pembaruan koleksi membuat mahasiswa merasa perpustakaan hidup dan relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka setiap kali koleksi baru diumumkan atau dipajang.

Keterkaitan Data Kunjungan dengan Penambahan Koleksi

Data empiris kunjungan mahasiswa memperlihatkan fluktuasi yang erat kaitannya dengan siklus penambahan koleksi. Lonjakan pengunjung pada bulan September dan Oktober menandakan bahwa mahasiswa secara nyata merespons positif terhadap keberadaan koleksi baru.

Lingkungan Belajar yang Mendukung

Selain koleksi baru, faktor kenyamanan ruang dan fasilitas perpustakaan juga memperkuat alasan mahasiswa untuk datang. Namun, wawancara dan observasi menunjukkan bahwa faktor koleksi tetap menjadi alasan dominan, sedangkan kenyamanan ruang lebih bersifat sebagai faktor pendukung.

5. Catatan Lapangan Tambahan

Dalam observasi yang dilakukan, suasana perpustakaan pada bulan-bulan dengan koleksi baru terasa berbeda dibandingkan bulan biasa. Ruang baca lebih penuh, suasana diskusi lebih sering terdengar, dan interaksi antara pustakawan dan mahasiswa meningkat signifikan. Bahkan, beberapa mahasiswa terlihat menyalin atau memfoto daftar pustaka dari skripsi yang baru masuk.

Sementara pada bulan-bulan dengan koleksi yang tidak banyak diperbarui, perpustakaan cenderung lebih sepi. Mahasiswa yang datang kebanyakan hanya untuk mengerjakan tugas kuliah biasa atau memanfaatkan fasilitas komputer. Dengan demikian, catatan lapangan semakin memperkuat narasi bahwa koleksi baru adalah motor utama dalam meningkatkan kunjungan mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan pustakawan, serta catatan lapangan yang dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dapat disimpulkan bahwa keberadaan dan pembaruan koleksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjung mahasiswa. Koleksi skripsi terbaru menjadi salah satu daya tarik utama, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir. Mereka mengakui bahwa keberadaan skripsi senior menjadi rujukan penting dalam memperkaya referensi penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya dipandang sebagai ruang penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat sumber informasi yang relevan dan aplikatif bagi kebutuhan akademik mahasiswa.

Selain itu, suasana perpustakaan yang tenang, fasilitas yang memadai, serta layanan pustakawan yang ramah turut menjadi faktor penunjang yang membuat mahasiswa merasa nyaman untuk berlama-lama di perpustakaan. Beberapa mahasiswa bahkan datang secara rutin bukan hanya untuk mencari referensi, tetapi juga untuk mendapatkan suasana belajar yang kondusif dan memanfaatkan fasilitas komputer maupun akses digital yang disediakan. Hal ini menegaskan bahwa fungsi perpustakaan tidak sekadar sebatas menyediakan koleksi, melainkan juga menciptakan ekosistem belajar yang mendukung produktivitas akademik mahasiswa.

Meskipun demikian, beberapa catatan kritis juga muncul dari hasil observasi. Tidak semua mahasiswa merasa puas dengan koleksi yang tersedia. Sebagian di antaranya menyampaikan bahwa koleksi buku teks dan referensi ilmiah tertentu masih terbatas sehingga mereka harus mencari sumber tambahan di luar kampus. Pustakawan sendiri mengakui adanya tantangan dalam pengembangan koleksi, mulai dari keterbatasan dana hingga keterbatasan akses digital. Kendala ini menyebabkan proses pembaruan koleksi tidak bisa dilakukan secara optimal dan rutin, padahal hal tersebut sangat penting untuk menjaga relevansi perpustakaan dengan kebutuhan akademik yang terus berkembang.

Data kunjungan juga menunjukkan adanya keterkaitan yang jelas antara pembaruan koleksi dengan peningkatan jumlah pengunjung. Misalnya, setelah periode wisuda di mana banyak skripsi baru masuk ke perpustakaan, jumlah kunjungan mahasiswa mengalami peningkatan signifikan. Hal ini membuktikan bahwa semakin update koleksi yang dimiliki, semakin besar pula minat mahasiswa untuk datang dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor koleksi, kenyamanan ruang, layanan pustakawan, dan pembaruan referensi merupakan elemen yang saling melengkapi dalam membangun daya tarik perpustakaan bagi mahasiswa di UIN Datokarama Palu.

B. Saran

Pertama, pihak UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu perlu melakukan pembaruan koleksi secara berkala, terutama pada buku-buku teks terbaru dan jurnal ilmiah yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan cara ini, perpustakaan dapat mempertahankan fungsinya sebagai pusat rujukan akademik yang kredibel dan terpercaya.

Kedua, perlu adanya upaya pengembangan koleksi digital yang lebih luas agar mahasiswa memiliki akses yang lebih fleksibel, terutama untuk kebutuhan penelitian yang membutuhkan referensi internasional atau literatur yang sulit ditemukan dalam bentuk cetak.

Ketiga, penting bagi UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu untuk memperkuat strategi promosi, misalnya dengan menginformasikan koleksi baru melalui media sosial kampus atau papan pengumuman. Dengan begitu, mahasiswa akan lebih cepat mengetahui keberadaan koleksi terbaru dan terdorong untuk datang berkunjung.

Keempat, pengelolaan ruang belajar perlu terus dijaga kenyamanannya. Penyediaan ruang diskusi kelompok, komputer, serta fasilitas penunjang lainnya harus terus ditingkatkan agar perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai ruang kolaborasi akademik.

Terakhir, dukungan dana dari pihak universitas sangat diperlukan untuk menjawab tantangan pengembangan koleksi. Investasi dalam bidang

perpustakaan pada akhirnya akan berdampak positif bagi kualitas akademik kampus secara keseluruhan.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Afabela 2023
- Affa Iztihana and Mecca Arfa, Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 2020. Vol. 9, No. 1
- Afiyah, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Balai Besar Pelatihan Pertanian (Bbpt) Batangkaluku Kabupaten Gowa. Universitas Islam Islam Negeri Alaudin, 2021
- Bafadal Ibrahim, Pengelolaan Perpustakaan. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- D Alir, Metodologi Penelitian. Jakarta: PT rajawali Press, 2005 - repoitera.ac.id
- Darmono, Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata kerja. Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2007
- Darmono. Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja. Jakarta: Grasindo, 2014
- Dewan Perwakilan Rakyat, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007”
- Dhina Cahya Rohim and Septina Rahmawati, Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Review Pendidikan Dasar 6, no. 3 2020, <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Elanita, B. Manajemen Pustakawan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah. 6(4), 2018. 216.
- Eti Sumiati, Kata Kunci, and Tingkat Kunjungan, Manajemen Minat Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan Ke Perpustakaan. Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen. (E-ISSN : 2615-4978, P-ISSN : 2086-4620) Vol 10, No 2 (2019).
- Ghoni An Naafi', Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Dan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Di Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Universitas Islan Negeri Walisongo Semarang, 2020
- Hidaya, A. S. Teori s.r. Ranganathan Five Laws Of Library Science Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan. Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2020. 15(1), Art. 1.
- Indar Sulastini, Hubungan Ketersediaan Buku Fiksi Dengan Minat Kunjung Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. 2015 - <http://repository.uinalauddin.ac.id>.
- Jonathan sarwono, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

- Lasa, HS. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2014
- Novita Vitriana, Triady Hermansyah, Digitalisasi Grey Literature sebagai Strategi Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. Palembang, 2021
- Oktavianto, Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan. 2019. hal.1–11.
- Perpustakaan Nasional RI, Undang-Undang RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.
- Popoola, Use of Library Information Resources And Services As Predictor Of Teaching Effectiveness Of Social Scientist. Nigerian universities: AJLAIS, 2019. (19) 1.
- Qalyubi, Syihabuddin. Dkk, Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Suka Yogyakarta, 2016
- Satma munira Rahim, Hubungan pengembangan koleksi dengan minat kunjung Pemustaka di kantor perpustakaan dan arsip daerah kabupaten wajo. Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar , 2014
- Sutarno, Perpustakaan Dan Masyarakat. (JIPI (Jurnal ilmu perpustakaan dan Informasi) Vol. 8 No. 2 Tahun 2023)
- Soalihin. Analisis Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, 2017
- Sri Rejeki, Daya Tarik Terhadap Kunjungan Pemustaka. Di Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 2020, 131-146.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumiati, E., & Wijanaraga, I. How do librarians serve users in digital literacy era? Indonesian Journal of Librarianship, 2020. Query date: 2022-06-22 01:39:19. <http://ejournal.ipdn.ac.id/IJOLIB/article/view/1109>
- Suriandi, Analisis Kegiatan Promosi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sigi. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023.
- Sutarno N.S, Perpustakaan dan Masyarakat, Manajemen Pengembangan Koleksi Di Sma Negeri 1 Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap. 2019. hal.100.
- Sutarno NS, Manajemen Perpustakaan suatu pendekatan praktik. Jakarta: Samitra Media Utama. 2020. hal.10

Sutarno, Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.43 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Perpustakaan

Wahidmurni, M.Pd. Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. Malang: juli 2017.

Widya and Rumani, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta. 2016

Y Winoto, Strategi Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Desa Dan Taman Bacaan Masyarakat Di Era Kenormalan Baru - JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2020) - jurnal.uinsu.ac.id

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber	Topik	Pertanyaan
Mahasiswa (umum)	Alasan kunjung	1. Apa alasan utama Anda berkunjung ke perpustakaan? 2. Bagaimana pengalaman Anda ketika menggunakan koleksi perpustakaan?
	Persepsi layanan & fasilitas	3. Bagaimana pendapat Anda mengenai kenyamanan ruang perpustakaan? 4. Bagaimana menurut Anda pelayanan pustakawan? 5. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya koleksi digital atau fasilitas lain?
	Faktor daya tarik	6. Menurut Anda, apakah adanya koleksi baru (misalnya skripsi atau buku terbaru) membuat Anda lebih tertarik berkunjung? 7. Seberapa sering Anda berkunjung ketika ada tambahan koleksi baru?
Mahasiswa tingkat akhir	Intensitas kunjung	1. Apa alasan Anda lebih sering datang ke perpustakaan dibanding semester sebelumnya?
	Koleksi skripsi	2. Bagaimana peran koleksi skripsi terbaru dalam membantu penyusunan skripsi Anda? 3. Apakah keberadaan skripsi senior memengaruhi keputusan Anda untuk sering berkunjung?
Pustakawan	Kondisi koleksi	1. Bagaimana kondisi koleksi perpustakaan saat ini (jumlah, ragam, relevansi dengan kebutuhan mahasiswa)? 2. Apakah perpustakaan rutin melakukan update koleksi (buku, jurnal, skripsi, digital)?
	Faktor minat kunjung	3. Menurut Anda, faktor apa yang paling memengaruhi mahasiswa untuk berkunjung? 4. Apakah Anda melihat adanya peningkatan kunjungan setelah adanya tambahan koleksi baru, misalnya setelah wisuda?
	Data kunjungan & kendala	5. Bagaimana data kunjungan perpustakaan dalam beberapa bulan terakhir? 6. Apa kendala terbesar dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
Staff Perpustakaan	Dukungan teknis	1. Bagaimana prosedur pengelolaan dan penambahan koleksi baru di perpustakaan? 2. Apakah ada sistem khusus (manual/digital) untuk mengelola koleksi?
	Layanan pemustaka	3. Bagaimana peran staf dalam membantu mahasiswa menemukan koleksi yang mereka butuhkan? 4. Apa tantangan yang biasanya

		dihadapi staf ketika melayani mahasiswa yang mencari koleksi terbaru?
	Fasilitas & kendala	5. Bagaimana kondisi fasilitas perpustakaan saat ini, apakah mendukung kenyamanan mahasiswa? 6. Kendala apa saja yang dihadapi staf dalam mengelola koleksi atau fasilitas?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Pada Staff UPT Universitas Islam Negeri Datokarama Palu



UPT Universitas Islam Negeri
Datokarama Palu



Kondisi Koleksi





Wawancara Pengunjung UPT Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

DATA INFORMAN

No.	Nama	Keterangan
1.	Rifai, SE., MM.	Kepala UPT. Perpustakaan UIN-DK Palu
2.	Miftahul Ilmi	Pengunjung Perpustakaan
3.	Elisa	Pengunjung Perpustakaan
4.	Munifa	Pengunjung Perpustakaan
5.	Fardi	Pengunjung Perpustakaan
6.	Nirmala	Pengunjung Perpustakaan
7.	Nur Fadini	Pengunjung Perpustakaan
8.	Fazril Harun	Pengunjung Perpustakaan
9.	Muhammad Kemal Gumohung	Pengunjung Perpustakaan

SURAT IZIN MENELITI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 698 /Un.24/F.III/PP.00.9/06/2025 Palu, 26 Juni 2025
Lampiran : -
Hal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala UPT UIN Datokarama Palu
Di
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : RENALDI PUTRA
NIM : 184180025
Semester : XIII (Tiga Belas)
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPHI)
Alamat : Labuan
No. Hp : 087815805865

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**"PENGARUH KOLEKSI TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI UPT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU"**.

Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Iskandar, M.Sos.I
2. Iramadhana Solihin, SPd.I., M.Pd.

Untuk maksud tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,

Dr. H. Sudik, M.Ag.
NIP. 06406161997031002

Tembusan :
Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RENAL ADI PUTRA, anak pertama dari tiga bersaudara ini adalah putra kandung dari pasangan bapak Rahman dan Ibu Mas'ati. Lahir di Salumbone pada tanggal 6 Desember 1999. Dan saat ini peneliti dan keluarga menetap di Labuan. Peneliti lahir dan dibesarkan ditengah keluarga yang menomorsatukan agama dan pendidikan, berikut riwayat pendidikan peneliti:

Tahun 2007-2013 : SDN 3 DONGGALA

Tahun 2013-2015 : MTSN 1 Labuan

Tahun 2015-2018 : SMKN 1 Labuan

Pada tahun 2018 peneliti mendaftar salah satu perguruan tinggi Negeri Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan sekarang beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan Alhamdulillah selesai tahun 2025.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orangtua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "PENGARUH KOLEKSI TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DIUPT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU".